

SKRIPSI

**PERAN DINAS PASAR KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN
PASAR GALANG**

Disusun Oleh :

S A R I M A H

NPM: 11.851.0005

PROGRAM STUDI: ILMU KEPEREMINTAHAN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 5**

**PERAN DINAS PASAR KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN
PASAR GALANG**

O l e h:

S A R I M A H
NPM: 11.851.0005

PROGRAM STUDI: ILMU KEPEMERINTAHAN



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 5**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERAN DINAS PASAR KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR
GALANG

Nama Mahasiswa : SARIMAH

N P M : 11.851.0005

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. M. Aswin Hasibuan, M.AP.

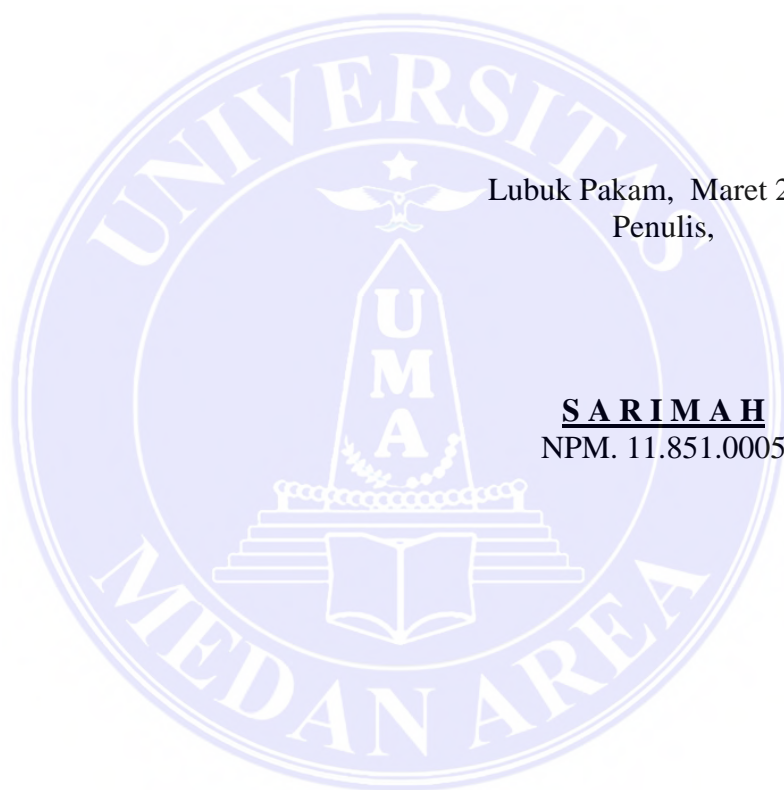
Rudi Salam Sinaga, S.Sos. MSi.

D e k a n,

Drs. Amir Purba, MA. Ph.D.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Lubuk Pakam, Maret 2015

Penulis,

SARIMAH

NPM. 11.851.0005

ABSTRAK

Judul
Oleh
SARIMAH

Pasar tradisional biasanya lekat dengan kesan negatif, yakni kotor dan berantakan. Gambaran dari kemungkinan ini akan semakin jelas jika melihat apa yang terjadi pada pasar tradisional di beberapa kota di Indonesia. Terutama ketika pasar tradisional harus dihadapkan pada persaingan yang tidak seimbang dengan pasar modern. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : (1) Kurangnya kesadaran pedagang sekitar Pasar Galang dalam menciptakan kebersihan, (2) Peran Dinas Pasar kurang berkoordinasi dalam penanggulangan kebersihan, (3) Sosialisasi kebersihan yang dilakukan Dinas Pasar kurang mendapat respon positif dari masyarakat dan pedagang pasar Galang. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif explanatory* yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain. Lokasi penelitian adalah pada Kantor Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : tingkat kesadaran penjual dan pembeli di Pasar Galang tentang kebersihan pasar masih sangat rendah, peran pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pasar untuk kebersihan pasar adalah sebagai koordinator yang mengatur pengelolaan sarana dan prasarana kebersihan Pasar Galang. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam hal ini melalui Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dalam penanganan kebersihan pasar Galang yaitu : (1) Menyediakan armada pengangkut sampah, (2) Mendirikan Tempat-tempat Pembuangan Sampah (TPS) di tempat yang sudah ditentukan, (3) Memperkerjakan petugas-petugas kebersihan sesuai pada tempat dan waktu yang sudah ditentukan.

Kata Kunci : Kebersihan dan Pasar

ABSTRACT

Title

By

SARIMAH

Traditional markets are usually attached with a negative impression, which is dirty and messy. Illustration of this possibility will be more obvious if you see what happened to the traditional markets in several cities in Indonesia. Especially when traditional markets should be exposed to competition by the modern market. Issues raised in this research are: (1) Lack of awareness about Market traders Galang in creating hygiene, (2) The role of the Office of Market lacking coordination in the response to the cleanliness, (3) socialization cleaning done less Markets Department received a positive response from the public and traders Galang market. This research uses descriptive method is intended to explain the position of explanatory variables studied and the relationship between one variable with another variable. The research location is on the Office of Market Deli Serdang. From the results of this study show that: the level of awareness of buyers and sellers in the market Galang about hygiene market is still very low, the role of government through the Department Deli Serdang market for hygiene market is as coordinator governing the management of facilities and infrastructure Galang Market hygiene. Efforts by the government in this case through the Department of Market Deli Serdang in handling hygiene Galang market, namely: (1) Provide a waste carrier fleet, (2) Establish Places Waste Disposal (TPS) at the appointed place, (3) Hiring officers according to the cleanliness of the place and time specified.

Keywords: Health and Markets

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas yang diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah : “Peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang Dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Galang”. Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat memperbaiki sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Amir Purba, MA. PhD., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Bapak Rudi Salam Sinaga, S.Sos. MSi., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dan juga sebagai Pembimbing II penulis.
3. Bapak Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP., selaku Dosen Pembimbing I penulis.
4. Bapak Ir. Donald Pangondian L. Tobing, selaku Kepala Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang beserta Staf, dimana penulis melakukan penelitian.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
6. Rekan-rekan se-almamater.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda (alm.) dan Ibunda, bagi keduanya bakti dan do'a penulis.

Demikian penulis sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca sekalian. Amin.

Medan, Maret 2015

Penulis,

SARIMAH

NPM : 11.851.0005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
2.1 Uraian Teori	9
2.1.1 Pengertian Sampah	9
2.1.2 Sistem Pengelolaan Sampah	15
2.1.3 Aspek Teknik Operasional Pengelolaan Sampah ...	16
2.1.4 Dampak Jika Sampah Tidak Dikelola	20
2.2 Dinas Pasar	23
2.2.1 Pengertian Dinas Pasar	23
2.2.2 Fungsi dan Tugas Pokok Dinas Pasar	23
2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	32

	3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
	3.4 Defenisi Operasional Variabel	34
	3.5 Analisis Data	34
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	4.1. Hasil Penelitian	36
	4.1.1. Sejarah Singkat Dinas Pasar Kab. Deli Serdang ...	36
	4.1.2. Visi dan Misi Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang	37
	4.1.3. Struktur Organisasi dan Personalia	38
	4.1.4. Sejarah Kecamatan Galang	40
	4.2. Pembahasan	41
	4.2.1. Kajian Mengenai Pasar	43
	4.2.2. Kajian Mengenai Kebersihan	43
	4.2.3. Tingkat Kebersihan Pasar Galang	44
	4.2.4. Peran Pemerintah Deli Serdang dalam Menjaga Kebersihan Pasar Galang	45
	4.2.5. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan	49
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	61
	5.1. Kesimpulan	61
	5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan yang dicapai umat manusia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad modern ini serta cepatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk dunia telah mengakibatkan dieksploitasinya sumber daya alam secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang begitu besar dan kompleks. Peningkatan kebutuhan hidup ini secara langsung menyebabkan meningkatnya konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi ini dalam jangka panjang akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya adalah semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan manusia.

Kondisi ini mengakibatkan terganggunya keseimbangan fungsi lingkungan kota. Hal ini tercermin dari timbulnya pencemaran udara dan pencemaran sungai, yang berasal dari kehidupan kota-kota tersebut. Di sisi lain dengan semakin meningkatnya peradaban manusia, tuntutan akan pentingnya kebersihan juga semakin besar. Hal ini tentu berkaitan dengan upaya manusia untuk meningkatkan derajat kesehatan sesuai dengan hakekat dan tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Salah satu unsur yang secara langsung terkait dengan kebersihan dan keindahan lingkungan adalah masalah sampah. Persoalan sampah inilah yang akhir-akhir ini menjadi fenomena aktual di Indonesia.

Dipandang dari kacamata pemerintahan, pengelolaan sampah kerap kali dipahami sangat sektoral yakni hanya dikelola oleh Dinas Pasar semata dan

berorientasi keproyekan, yakni masalah sampah menjadi dasar dan alasan dinas berwenang untuk memunculkan usulan-usulan proyek seputar pengelolaan sampah. Hal ini kerap diperparah oleh suatu pemahaman bahwa pengelolaan sampah hanya sebatas pada bagaimana menarik dana sebanyak mungkin dari retribusi sampah. Di lain pihak pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pembayar retribusi amat minim. Misalnya keluhan lamban dalam pengumpulan sampah, TPS dibiarkan berserakan, diangkut dengan truk yang berceceran dan sebagainya. Padahal dalam pengelolaan sampah tidak hanya murni ekonomi dan bersifat komersial (*profit motive*) tetapi juga menghadirkan aspek pelayanan umum (*public service*) yang merupakan tanggung jawab pemerintah/ instansi publik. Dengan demikian ada kejelasan tanggung jawab sosial (*social responsibility*), tanggung jawab hukum (*liability*), dan terpenuhinya kewajiban adanya akuntabilitas publik (*public accountability*).

Fenomena di atas menunjukkan bahwa penanganan sampah, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat belum berjalan dengan efektif. Sebagai institusi yang memegang mandat menangani masalah kebersihan kota, Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dituntut untuk bekerja serius. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa masalah sampah merupakan masalah serius yang harus segera ditangani oleh Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang. Sebagai pelayanan masyarakat Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dituntut untuk lebih profesional dalam memberikan pelayanan kebersihan kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam

yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi:

- 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain;
- 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain;
- 3) sampah yang berupa debu/abu; dan
- 4) sampah yang berbahaya bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.

Menurut Sudrajat (2002: 6), permasalahan sampah merupakan hal yang krusial, bahkan sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural, karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan, terutama di kota-kota besar seperti: Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, Palembang dan Medan. Menurut prakiraan volume sampah yang dihasilkan per orang rata-rata 0,5 kg/kapita/hari.

Di tempat-tempat tertentu, khususnya di setiap pemukiman padat penduduk, hampir selalu ditemukan tumpukan sampah. Kondisi ini ditemui antara lain di wilayah pasar Galang. Tumpukan sampah yang berserakan di sekitar TPS (Tempat Pembuangan Sementara) menjadi pemandangan yang kurang menyenangkan. Bahkan pada waktu-waktu tertentu tumpukan sampah tersebut

dibiarkan bertserakan di badan jalan. Akibatnya banyak pemakai jalan yang merasa terganggu dengan kondisi jalan yang kotor, becek dan berbau.

Meskipun tersedia tempat pembuangan sementara, tetap saja sampah yang dihasilkan masyarakat melebihi kapasitas yang tersedia. Hal ini disebabkan karena proses pembuangan sampah dari TPS ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan sering terlambat. Akibatnya sampah yang tidak tertampung di TPS menumpuk dan berserakan ke tempat-tempat sekitarnya. Selain menimbulkan bau tidak sedap, sampah yang berserakan tersebut juga menyebabkan lingkungan sekitarnya terkesan menjadi kumuh, sehingga mengganggu pemandangan dan pernafasan.

Fenomena lebih serius dapat dilihat di pasar-pasar seperti pasar Galang. Berdasarkan pengamatan sementara di sekitar pasar, sampah yang dihasilkan para pedagang hanya dibuang sembarangan di sekitar tempat mereka berdagang. Mereka sama sekali tidak menyediakan tempat khusus sebagai penampungan sampah sementara di kios/toko mereka. Akibatnya lorong/jalan yang digunakan untuk berbelanja menjadi kotor oleh daun-daunan, buah-buahan, plastik, kertas pembungkus dan sebagainya. Yang lebih parah lagi, sampah-sampah tersebut kadang-kadang bercampur dengan air bekas mencuci ikat atau daging yang dibuang sembarangan. Akibatnya lorong pasar menjadi becek dan bau. Hal ini tentu mengakibatkan kenyamanan masyarakat yang berbelanja menjadi kurang nyaman.

Selain itu depan pasar juga sering ditemukan tumpukan sampah yang berserakan sampai ke trotoar dan badan jalan. Berdasarkan pengamatan sementara

hal ini disebabkan karena keterlambatan pengangkutan sampah dari TPS yang tersedia di pasar yang bersangkutan ke TPA terdekat.

Masalah lainnya adalah masih sering dijumpai sampah yang berserakan di sekitar trotoar dan badan-badan jalan umum. Sampah tersebut selain berasal dari pengguna jalan/ pejalan kaki, juga berasal dari pedagang kaki lima yang memanfaatkan trotoar dan sebagian badan jalan sebagai tempat usaha mereka. Sampah yang berserakan di pinggir-pinggir jalan protokol tersebut tidak saja mengganggu pemandangan para pejalan kaki dan pengendara, namun lebih dari itu juga dapat mencoreng citra kota Galang sebagai kota kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.

Kondisi ini memaksa pemerintah daerah memacu kemampuan untuk mengelola sampah dengan baik dan benar berdasarkan pengetahuan yang relatif minim. Namun hal ini belum seperti yang diharapkan, dimana niat baik pemerintah itu masih jauh dari memadai bila diukur dari sistem dan metode pengelolaan sampah yang efektif, aman, sehat, ramah lingkungan dan ekonomis. Bahkan pada umumnya penanganan sampah ini masih terkesan sebagai suatu masalah bisnis dan rutinitas semata yang memandang sampah sebagai barang buangan yang menjijikkan sehingga penanganannya dipahami hanya sebatas urusan memindahkan, membuang, dan memusnahkan dengan cara yang sangat tidak aman dan cenderung mencemari lingkungan.

Berdasarkan kenyataan ini dapat diketahui bahwa persoalan penanganan persampahan tidaklah mudah, melibatkan banyak pelaku, memerlukan teknologi, membutuhkan dana (fasilitas) yang cukup dan memerlukan keinginan yang kuat

untuk melaksanakannya, termasuk kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk berperan dalam menjaga kebersihan di lingkungannya terutama sekali yang berkaitan dengan sampah yang dirasakan masih rendah. Tantangan dan permasalahan inilah yang menjadi beban bagi pemerintah terutama Dinas Kebersihan Kabupaten Deli Serdang untuk mencari pemecahannya, sehingga peranan masyarakat dan pemerintah dapat terlaksana berhasil guna dan berdaya guna dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya pelayanan di bidang kebersihan, sekaligus juga mewujudkan ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang berbunyi “Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi”.

Pada sisi yang lain hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak masyarakat. Hak ini menurut Heinghard dalam Hardjasoemantri (2002: 93) bahwa apa yang dinamakan hak-hak subyektif adalah bentuk yang paling luas dari perlindungan seseorang. Hak tersebut memberikan kepada yang mempunyainya suatu tuntutan yang sah guna meminta kepentingannya akan suatu lingkungan hidup yang baik dan sehat itu dihormati, suatu tuntutan yang dapat didukung oleh prosedur hukum, dengan perlindungan hukum oleh pengadilan dan perangkat-perangkat lainnya.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah penanganan sampah dalam skripsi

yang berjudul: **“Peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang Dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Galang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kesadaran pedagang sekitar Pasar Galang dalam menciptakan kebersihan.
2. Peran Dinas Pasar kurang terkoordinasi dalam penanggulangan kebersihan.
3. Sosialisasi kebersihan yang dilakukan Dinas Pasar kurang mendapat respon positif dari masyarakat dan pedagang pasar Galang.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Pasar Galang.
2. Pengelolaan kebersihan tersebut ditujukan dalam pencapaian adipura.
3. Lokasi penelitian pada Kantor Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan di atas maka dapat penulis sebutkan persoalan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kebersihan pasar Galang”**.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kebersihan Pasar Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Sedangkan yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak Kantor Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang, diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan kebersihan.
2. Bagi pengguna pasar Galang (pedagang dan pembeli) diharapkan dapat merasakan kenyamanan dan keindahan pasar yang sebenarnya tanpa adanya sampah yang berserakan.
3. Bagi Fakultas, dapat menjadi tambahan ragam penelitian khususnya masalah sampah bagi mahasiswa jurusan Ilmu Pemerintahan.
4. Bagi peneliti sendiri akan sangat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk selanjutnya dikembangkan di tempat kerja dan di masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian, menghubungkan satu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah *deskriptif explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang, dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan April 2015.

3.2. Populasi dan Sampel

Secara lebih formal, pengambilan sampel terdiri atas pilihan elemen dari populasi. “Populasi dapat berupa kumpulan dari setiap objek penelitian. Pada dasarnya, populasi adalah himpunan semua hal (keseluruhan realita sosial) yang ingin diketahui”. (Erickson dan Nozamchuck, 2001: 156).

Sedangkan sampel, dikatakan oleh Sudjana (2006: 167) “Adapun bagian yang diambil dari populasi disebut sampel. Sampel-sampel itu harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dimiliki. Kekeliruan penarikan dapat terjadi karena kurang cermat memahami populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti harus mengetahui/memahami realita yang diteliti serta jumlah dari populasi yang diteliti. Selanjutnya dapat disebutkan dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian ini yaitu : “Peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang Dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Galang” maka yang menjadi populasi adalah seluruh pelaksana kegiatan organisasi di kantor Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis memakai cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan sebagai usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, bahan perkuliahan dan literatur atau bahan lainnya yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Dalam penelitian lapangan ini guna memperoleh data atau informasi dimana penulis langsung terjun ke lapangan dengan pokok permasalahan, dengan jalan mengadakan Interview (Wawancara).

3.4. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengemukakan dua variabel yang sangat menentukan dan saling berhubungan. Kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (*Independent Variabel*) atau disebut juga dengan variabel yang diselidiki pengaruhnya.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini “Pemerintah Dinas Pasar” dengan indikatornya:

1. Unsur pengambil keputusan
2. Unsur pelaksana

Variabel terikat (*dependent variabel*) atau disebut juga dengan variabel ramalan, yakni variabel yang diramalkan akan timbul sebagai akibat pengaruh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah “Kebersihan Pasar Galang” dengan indikatornya :

1. Hasil kerja
2. Pencapaian target

3.5. Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini adalah model penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi data, serta gejala-gejala yang ada.

Metode analisis data ini berpedoman pada wawancara yang dilakukan sewaktu penelitian dilakukan. Temuan dari suatu wawancara yang dilakukan oleh

penulis tersebut akan diperbandingkan dengan apa yang telah diteorikan, kemudian dicari kesimpulannya. Dimana selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan dan kemudian diberikan masukan-masukan kepada instansi terkait.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pasar adalah tempat interaksi penjual dan pembeli untuk melakukan jual beli. Semua masyarakat pasti membutuhkan pasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.
2. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau.
3. Kondisi pasar Galang masih jauh dari kata bersih, karena sampah masih menumpuk di sana-sini, padahal sudah disediakan dua bak pembuangan sampah di sekitar kawasan pasar.
4. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam hal ini melalui Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dalam penanganan kebersihan pasar Galang yaitu :
 - a. Menyediakan armada pengangkut sampah.
 - b. Mendirikan Tempat-tempat Pembuangan Sampah (TPS) di tempat yang sudah ditentukan.
 - c. Mempekerjakan petugas-petugas kebersihan sesuai pada tempat dan waktu yang sudah ditentukan.
5. Kerjasama antara petugas dan masyarakat memberikan motivasi dan tanggung jawab masing-masing pihak akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah.
6. Tingkat kebersihan Pasar Galang masih kurang.

7. Tingkat kesadaran para penjual dan pembeli di Pasar Galang akan pentingnya kebersihan masih rendah.
8. Peran Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pasar adalah sebagai koordinator yang mengatur pengelolaan sarana dan prasarana kebersihan Pasar Galang.

5.2. Saran

1. Diharapkan agar setiap anggota masyarakat khususnya pelaku pasar dapat lebih memahami, menyadari serta menerapkan kebersihan agar tercipta kondisi pasar yang bersih dan nyaman.
2. Diharapkan agar sarana dan prasarana dalam pasar dilengkapi, seperti menambah jumlah tempat sampah pada tiap-tiap pedagang.
3. Diharapkan pemerintah dan instansi yang terkait dapat lebih optimal dalam pengelolaan dana serta sarana dan prasarana kebersihan pasar Galang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basriyanta, 2007, *Memanen Sampah*, Yogyakarta: Kanisius.
- Dinas Pendidikan Nasional, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Departemen Pekerjaan Umum, Standard Nasional Indonesia (SNI) Nomor: 19-2454-2002, tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah di Pemukiman.
- Erickson B.H. dan Nozamchuck, T.A., 2001, *Memahami Data Statistik Untuk Ilmu Sosial*, LP3ES, Jakarta.
- Hardjasoemantri, Koesnadi, 2002, *Hukum Tata Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kaleka, Norbertus, 2010, *Kompos Dari Sampah Keluarga*, Surakarta: Delta Media.
- Katalog BPS: 1102001.1212.190, 2013, *Kecamatan Galang Dalam Angka*, Kerjasama Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang.
- Notoatmodjo, Soekijo, 2007, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwendro, Setyo dan Nurhidayat, 2010, *Mengolah Sampah Untuk Pupuk Pestisida Organik*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Slamet, Juli Soemirat, 2009, *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soefian, 2010, *Sukses Membuat Kompos Dari Sampah*, Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Sudjana, 2006, *Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Sudrajat, 2006, *Mengelola Sampah Kota*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Visi dan Misi Dinas Pasar Kab. Deli Serdang, 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1 Angka 1.

Peraturan Daerah Tingkat II Deli Serdang No. 10 Tahun 1979 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tingkat II Kab. Deli Serdang

Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang No. 5 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang.



WAWANCARA KEGIATAN TENTANG KEBERSIHAN DI DINAS PASAR

KABUPATEN DELI SERDANG

Jumlah penduduk kabupaten deli serdang menurut data kependudukan di kabupaten Deli Serdang versi tahun 2014 +/- 3JT an, akan tetapi permasalahan yang di hadapi selalu menjadi prioritas masalah dampak sampah terhadap lingkungan.begitu kompleks permasalahan yang di hadapi oleh pemerintah, sehingga permasalahan sampah saat ini bukanlah menjadi tanggung jawab pihak aparatur semata,melainkan sudah menjadi tanggung jawab seluruh aspek masyarakat untuk menyadari betapa pentingnya mengatasi sampah beserta dampak nya terhadap kesehatan.

Saya yang bernama SARIMAH mencoba mendokumentasikan beberapa komentar dari beberapa nara sumber di antaranya :

- Koordinator bidang kebersihan pada dinas pasar kabupaten deli serdang.
- Perwakilan pedagang Pasar Tradisional Galang Kecamatan Galang.
- Berikut komentar Koordinator
- NAMA : MARTUA P. SITANGGANG, SE
- NIP : 19800322 012010 1 021
- BERTUGAS:Koordinator Kebersihan Dinas Pasar di Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan kebersihan di Pasar Tradisional Galang Kecamatan Galang Kota Rutin dan setiap hari nya di laksanakan.1X Dilaksanakan sebelum aktivitas pedagang(Subuh),1X dilaksanakan sesudah aktivitas pedagang selesai(Sore hari).kita selalu berkoordinasi kepada pihak Petugas Kebersihan Kecamatan Galang. Agar tercipta Lingkungan yang bersih dan tertata rapi. Namun upaya yang kami lakukan juga belum cukup maksimal, oleh karna kami juga sangat mengharapkan kesadaran masyarakat agar ikut berperan dan berpartisipasi,setidaknya pemilihan sampah organik dan Anorganik sudah di tempatkan di masing-masing tempat yang sudah disediakan oleh pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya sampah di kumpulkan di T.P.S (Tempat Pembuangan Sementara), Selanjutnya diangkut kembali Ke T.P.A.Namun tidak semua sampah juga yang di buang ke T.P.A, Ada juga sampah organik kita olah menjadi Pupuk Cair (EM4),maupun Pupuk Organik Kering. Sebahagian Sampah Anorganik juga tidak semua di angkut ke T.P.A, ada juga pemulung yang memanfaatkan nya menjadi nilai jual.

Berikut Komentar dari 2 perwakilan Pedagang yang di Pasar Tradisional GALANG.

- NAMA : NGATIMIN
- JENIS DAGANG : JAMU
- UMUR : 57 Tahun
- ALAMAT : DESA SUKA MULIA Dusun II.Kecamatan Pagar Merbau

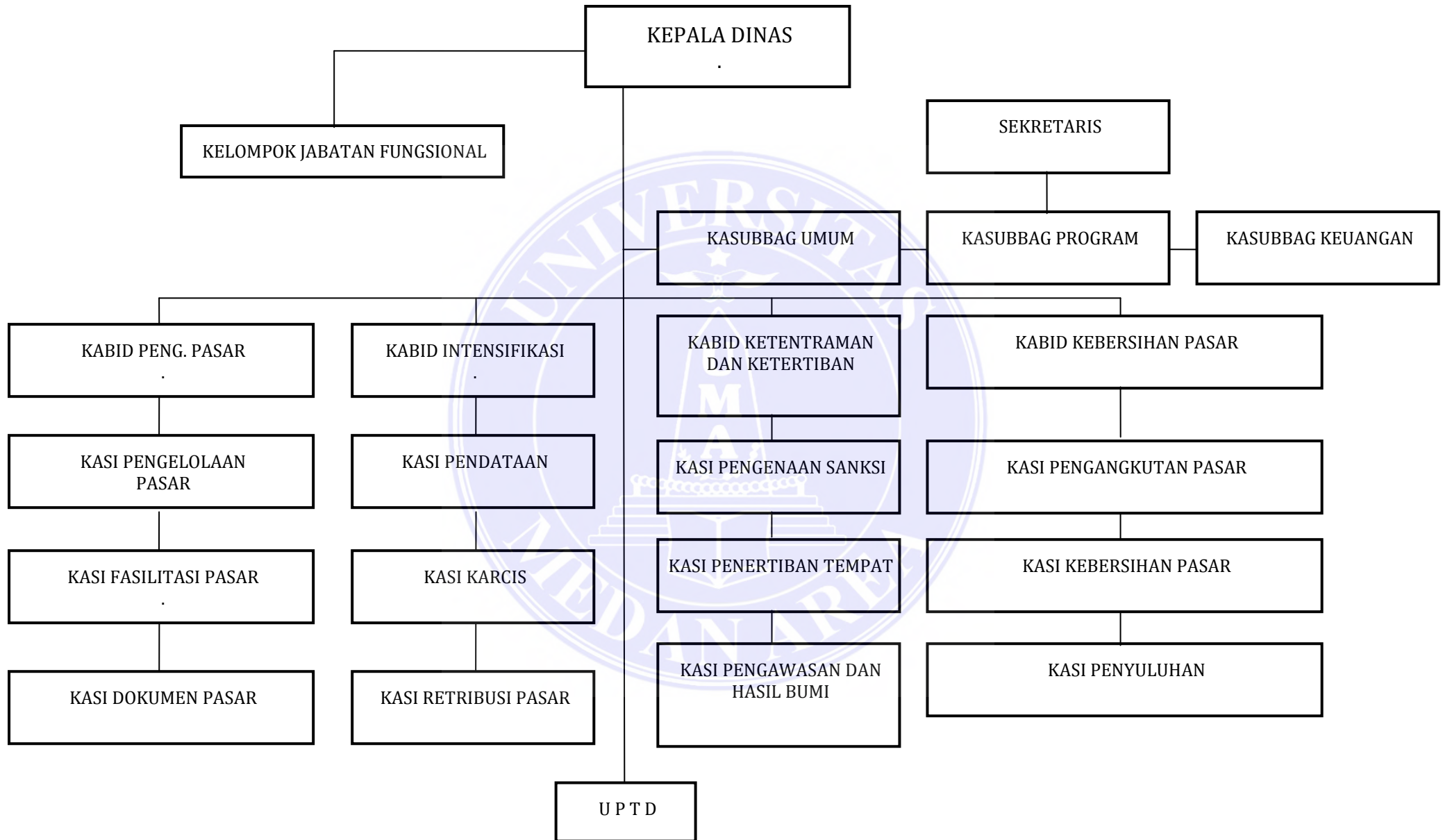
Pasar Tradisional Galang dalam hal Kebersihan cukup bersih, pedagang nya juga tertata rapi, tertib.sekalipun saya sebagai Pedagang Jamu, saya nyaman untuk berdagang di pasar ini,karena kebersihan selalu menjadi prioritas Kepala Pasar.saya yakin pembeli dan pedagang sangat senang mampir di pasar ini.

- NAMA : WILSON SIMATUPANG
- JENIS DAGANG : SAYUR
- UMUR : 49 Tahun
- ALAMAT : Jln. Pertemuan No. 14. Kecamatan Galang

Menurut saya, Pasar Tradisional Galang sekarang ini mampu mengelola sampah di pasar ini, setiap kegiatan kebersihan yang di lakukan setiap hari, selalu di pilah antara sampah Organik dengan sampah Anorganik. Semua sampah di distribusikan berdasarkan klasifikasinya, bahkan sampah yang di dapat dari sampah sayuran bisa menjadi nilai jual, dari hasil pengomposan sampah menjadi pupuk Organik.

BERIKUT SAYA SERTAKAN GAMBAR AKTIVITAS KEBERSIHAN PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN GALANG KOTA

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PASAR KAB. DELI SERDANG**



Sumber : Kantor Dinas Pasar Kab. Deli Serdang Tahun 2015

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR NAMA-NAMA PEDAGANG/KIOS PASAR GALANG

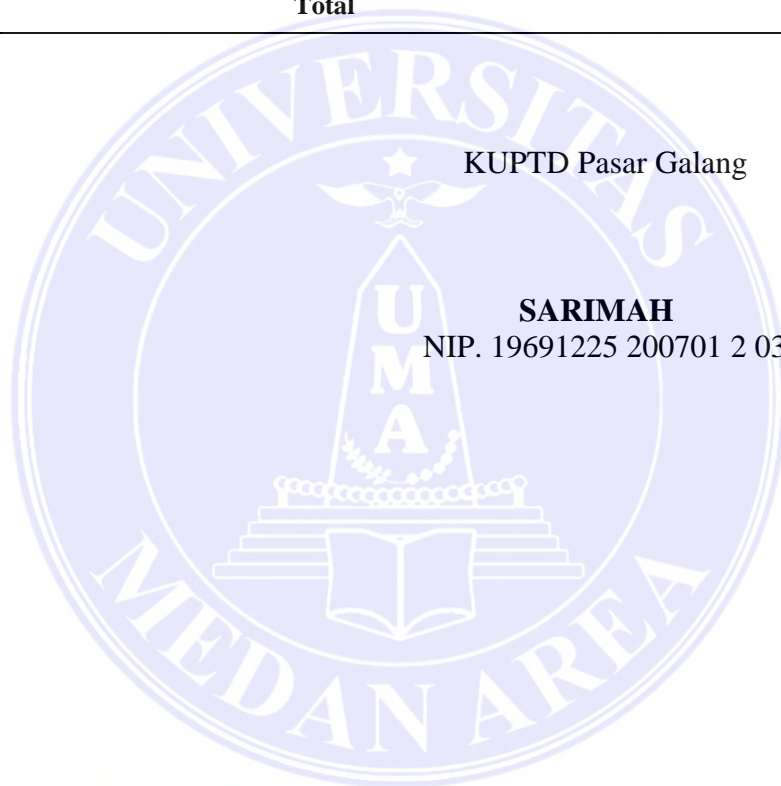
No	No kios	Pemilik kios	Penyewa kios	Jenis jualan	Buka	Tutup	Retribusi
1	1	Zulkarnaen Nasution	-	-	-	-	-
2	2	Saiso	-	Kedai kopi	Buka	-	Rp.3000
3	3	Bimas giting	-	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
4	4	Bimas giting	-	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
5	5	Bimas giting	-	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
6	Ia	Sorihon purba	-	Kedai sampah	-	Tutup	-
7	2a	Sopian piliang	-	Ikan asin	Buka	-	Rp.5000
8	3a	Bimas giting	Wartel	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
9	4a	Bimas giting	-	-	-	Tutup	-
10	5a	Rosmawati lubis	Sahrial	Rempah	Buka	-	Rp.3000
11	6	Hotma dinar	Sahrial	Gudang	Buka	-	Rp.2000
12	7	Asui	-	Sembako	Buka	-	Rp.3500
13	8	Hotma dinar	Pendi	Plastik	Buka	-	Rp.3000
14	9	Asui	-	Sembako	Buka	-	Rp.3500
15	10	Hongma saragih	-	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
16	11	Hamida sinaga	-	Kedai sampah	Buka	-	Rp.1000
17	12	Hongma saragih	-	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
18	13	Hafni lubis	-	Tukang bunga	Buka	-	Rp.1000
19	14	Hongma saragih	-	Kedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
20	15	Susun dermina	-	Sembako	Buka	-	B.t.b.rp.3000
21	16	Murni simbolon	-	Dedai sampah	Buka	-	Tidak bayar
22	17	Tongah	Cinli	Sembako	Buka	-	Rp.3750
23	18	Bertu simatupang	Cinli	Sembako	Buka	-	Rp.3750
24	19	Cinu	-	Sembako	Buka	-	Rp.3750
25	20	Alian	Lili	Kedai kopi	Buka	-	Rp.2500
26	21	Wilson simatupang	Bri	-	Buka	-	-
27	22	Alian	Lili	Kedai kopi	Buka	-	Rp.2500
28	23	Wilson simatupang	Bri	-	Buka	-	-
29	24	Ekoy	-	Sembako	Buka	-	Rp.3000
30	25	Monang tua	Kakek	Jamu	Buka	-	Rp.4000
31	26	Martiana	-	Ikan asin	Buka	-	Rp.3000
32	27	Mei wati	Cinu	Sembako	Buka	-	Rp.3750
33	28	Saur simatupang	-	-	-	-	-
34	29	Alpen manurung	-	Sembako	Buka	-	Rp.2000
35	30	Alpen manurung	-	-	-	Tutup	-
36	30a	Edi sipayung	Ucok	Sembako	Buka	-	B.t.b rp.3000
37	31	Sakimah azid	Ahun	Sembako	Buka	-	Tidak bayar
38	32	Sakiman azid	Ahun	Sembako	Buka	-	Rp.3000
39	33	Akang	Alianto	Sembako	Buka	-	Rp.3000
40	34	Maswita	Anto laila	Rempah	Buka	-	Rp.3000
41	35	Maswita	Wak endut	Kede kopi	Buka	-	Rp.3000
42	35a	Rasiman karo-karo	-	Kede kopi	Buka	-	Rp.3000
43	36	Tapen sitohang	-	Ikan asin	Buka	-	Rp.3000
44	37	Tapen sitohang	Ahun	Gudang	Buka	-	Tidak bayar
45	38	Tapen sitohang	-	Ikan asin	Buka	-	Rp.3000
46	39	Amin	-	Sembako	Buka	-	Rp.3000
47	40	Mariana	-	Kede sampah	Buka	-	Rp.3000
48	41	Ida	-	Sembako	Buka	-	Rp.2750
49	42	Ida	-	Sembako	Buka	-	Rp.2750
50	43	Ida	-	Sembako	Buka	-	Rp.2750

51	44	Herawati	Serung	Sembako	Buka	-	B.t.b rp.1000
52	45	Nur asiah	Serung	Sembako	Buka	-	-
53	46	Safri	Ardi	Rempah	Buka	-	Rp.2500
54	47	Safri	Ardi	Gudang	Buka	-	Rp.2500
55	48	Rusman	Ida	Sembako	Buka	-	Rp.2500
56	49	Asrozi	-	Sembako	Buka	-	B.t.b rp.1000
57	50	Asrozi	-	Sembako	Buka	-	-
58	51	Drs.sahatman sagala	Johanes sinuhati	Sembako	Buka	-	Tidak bayar
59	52	Drs.sahatman	-	-	-	Tutup	-
60	53	Saur sihotang	-	Ikan asin	Buka	-	Rp.1000
61	54	Egiria dorianana	-lilik	Sembako	-	-	Rp.1000
62	55	Egiria dorianana	Lilik	Sembako	Buka	-	Tidak bayar
63	56	Johanes sinuhaji	-	Sembako	Buka	-	Tidak bayar
64	56a	Nur aisah	Johanes sinuhaji	Sembako	Buka	-	Tidak bayar
65	57	H.ahmad nasuhi	Ratna afriani	Kede kopi	Buka	-	Rp.3000
66	58	H.ahmad nasuhi	Abdul hamid	Rempah	Buka	-	Rp.3000
67	59	Sofian baru	-	Sembako	Buka	-	Rp.1000
68	60	Sofian baru	-	Sembako	Buka	-	Rp.1000
Total							Rp. 54.000

KUPTD Pasar Galang

SARIMAH

NIP. 19691225 200701 2 037



DAFTAR NAMA-NAMA PEDAGANG/LOODS PASAR GALANG

No	No Kios	Pemilik Kios	Penyewa Kios	Jenis Jualan	Buka	Tutup	Retribusi
1	1	Nurana	Amrullah	P.ayam	Buka	-	Rp.3.000
2	2	Sofyan	Berlin	P.ayam	Buka	-	Rp.4.000
3	3	Erwin dalimunte	-	P.ayam	Buka	-	Rp.3.000
4	4	Erwin dalimunte	-	P.ayam	Buka	-	Rp.3.000
5	7	Marim br.karo	-	Kede kopi	Buka	-	Rp.1.500
6	8	Marim br.karo	-	Kede kopi	Buka	-	Rp.1.500
7	9	Mujiman	Sukardianto	P.ayam	Buka	-	Rp.5.000
8	10	H.sarbaini	-	Gudang	Buka	-	Rp.3.000
9	11	Sukardianto	-	P.ikan	Buka	-	Rp.5.000
10	12	H.sarbaini	-	P.ayam	Buka	-	-
11	13	Sarman	-	Gudang	-	Tutup	-
12	14	Dahtina	-	Gudang	-	-	-
13	15	Arianto	-	Gudang	-	Tutup	-
14	16	Masriani damanik	-	Gudang	-	-	-
15	17	Arianto	-	Gudang	Buka	-	Rp.3.000
16	18	Masriani damanik	David	Tk.kelapa	Buka	-	Rp.3.000
17	19	Marta idana	Arman	P.rempah	Buka	-	Rp.2.000
18	20	M.salim	Sitepu	T.ikan mas	Buka	-	Rp.2.000
19	21	Masta sitepu	Diana	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
20	22	Nursairama s	Sinaga	Monja	Buka	-	Rp.2.000
21	23	Walter sailoho	Siboro	P.ikan asin	Buka	-	Rp.1.500
22	24	Christina purba	Atan	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
23	25	Dame surya	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
24	26	Rasianim purba	Atan	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
25	27	Dahrudin	Usuf	P.ikan	Buka	-	Rp.3.000
26	28	Agus	-	P.ayam	Buka	-	Rp.5.000
27	29	Suriali	Mike	P.ikan	Buka	-	Rp.3.000
28	30	Marwoto	Suriali	P.ikan	Buka	-	Rp.3.000
29	31	Paiman	Ifan	P.ikan	Buka	-	Rp.3.000
30	32	Suriali	Jaya bakti	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
31	33	Lelawati	-	P.bunga	Buka	-	Rp.1.500
32	34	Mariani sembinging	Ulfa	P.tempe	Buka	-	Rp.3.000
33	35	Lelawati	-	P.bunga	Buka	-	Rp.1.500
34	36	Nurinah sembinging	Akhwat	P.tahu	Buka	-	Tidak bayar
35	37	Sulai baru	Arif	P.ikan	Buka	-	Rp.3.000
36	38	Pinta rehulina	Ucok	P.sayur	Buka	-	Rp.1.500
37	38a	Sulai baru	Ucok	P.sayur	Buka	-	Rp.1.500
38	39	M.arif fadilah	Cucun	P.telur	Buka	-	Rp.2.500
39	40	Pinta rehulina	Asli	P.pisang	Buka	-	Tidak bayar
40	41	Nurmayanto	-	P.sayur	Buka	-	Rp.1.000
41	42	Jaya bakti	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
42	43	Maswita	Armen	P.pisang	Buka	-	Rp.1.000
43	44	Jaya bakti	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
44	45	Maswita	Armen	P.rempah	Buka	-	Rp.2.000
45	46	Dame surya	-	P.sayur	Buka	-	Rp.500
46	47	Supriati	Pacing	P.sayur	Buka	-	Rp.1.000
47	48	Suriati	-	P.sayur	Buka	-	Rp.1.000
48	48a	Wagiarti	-	P.sayur	Buka	-	Rp.500
49	48b	Doyanta mp sinaga	-	P.sayur	Buka	-	Rp.1.000
50	49	Ernawati	-	P.sayur	Buka	-	Rp.700

51	50	Doyanta mp sinaga	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
52	51	Christa purba	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
53	52	Doyanta mp sinaga	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
54	53	Ernawati	-	P.sayur	Buka	-	Rp.700
55	54	Klis tusu	-	P.sayur	Buka	-	Rp.1.000
56	54a	Ernawati	-	P.sayur	Buka	-	Rp.700
57	54b	Pojinah	Klis tusu	P.sayur	Buka	-	Rp.1.000
58	54c	Koriana sinurat	Boy	P.ikan asin	Buka	-	Rp.2.000
59	55	Nurhayati	Amoy	P.bumbu	Buka	-	Rp.1.000
60	55a	Adi sipayung	Nenek	P.sayur	Buka	-	Rp.2.500
61	56	Nurhayati	Amoy	P.ikan asin	Buka	-	Rp.1.000
62	57	Saman ginting	-	P.ikan asin	Buka	-	Rp.1500
63	58	Asminah	-	P.sayur	Buka	-	Rp.1000
64	59	Saman ginting	-	P.ikan asin	Buka	-	Rp.1.500
65	60	Paiman	Atik	Kede kopi	Buka	-	Rp.2.000
66	61	Senni simamora	-	P.sayur	Buka	-	Tidak bayar
67	62	Uli raya purba	Paiman	P.ikan	Buka	-	Rp.2.000
68	63	Senni simamora	-	P.ikan mas	Buka	-	Rp.1.250
69	64	Uli raya purba	Paiman	P.ikan	Buka	-	Rp.2.000
70	65	Senni simamora	-	P.ikan mas	Buka	-	Rp.1.250
71	66	Adianus	-	P.pisang	Buka	-	Rp.2.000
72	66a	A.sitorus	Minul	Kede nasi	Buka	-	Rp.2.000
73	67	Marianna	Manurung	P.sayur	Buka	-	Rp.400
74	68	Muribah nst	Rifin	Tk.kelapa	Buka	-	Rp.2.000
75	69	Nuraini damanik	Manurung	P.sayur	Buka	-	Rp.300
76	70	Maya	Siwa	Gudang	Buka	-	-
77	71	Nuraini damanik	Manurung	P.sayur	Buka	-	Rp.300
78	72	Maya	Siwa	Tk.kelapa	Buka	-	Rp.2.000
79	73	Marianna	Topek	P.ikan	Buka	-	Rp.2.000
80	74	Marianna	Bram	P.ayam	Buka	-	Rp.2.500
81	75	Amrullah	-	-	-	Tutup	Rp.-
82	76	Swandi	Bram	P.ayam	Buka	-	Rp.2.500
83	77	Nursairama	Ucok	-	-	-	-
84	78	Maya	-	-	-	Tutup	-
85	79	Nora	Cina	P.ikan	Buka	-	Rp.2.500
86	80	Maya	Juna	P.ikan	Buka	-	Rp.2.000
87	81	Syaiful rahmad	-	P.ikan	Buka	-	Rp.2.500
88	82	Suriono	-	P.ikan	Buka	-	Rp.2.000
89	83	H.sarbaini	Gondrong	P.ikan	Buka	-	B.t.b rp.2.000
90	84	H.sarbaini	No	P.ayam	Buka	-	Rp.2.500
91	85	H.sarbaini	-	Gudang	-	Tutup	-
92	86	H. Sarbaini	No	P. Ayam	Buka	-	Rp. 2.500
93	87	Swandi	-	P. Daging	Buka	-	Rp. 3.000/rp.4.000
94	88	H. Ahmad nasili	Is	P. Daging	Buka	-	Rp. 3.000/rp.4.000
95	89	Bambang	-	P. Daging	Buka	-	Rp. 2.000
96	90	Kusniati	Bambang	P. Daging	Buka	-	Rp. 2.000
97	91	Rosmialis	Butet	P. Ikan	Buka	-	Rp. 3.000
98	92	Ishak	Misno	P. Ikan	Buka	-	Rp. 3.000
99	93	Misno	Kamer	P. Ikan	Buka	-	Rp. 3.000
100	94	Hamida	-	P. Bunga	Buka	-	Rp. 2.000
101	95	Aminah	Amin	P. Ikan asin	Buka	-	Rp. 1.250
102	96	Serly siboro	-	P. Ikan asin	Buka	-	Rp. 2.000
103	97	Noverita	Amin	P. Ikan asin	Buka	-	Rp. 1.250
104	98	Buahman	-	P. Sayur	Buka	-	Rp. 1.500
105	99	Radu malem	Misno	Gudang	-	Tutup	-
106	100	Buahman	-	P. Sayur	Buka	-	Rp. 1.500
107	101	Hadijah	-	P. Sayur	Buka	-	Tidak bayar
108	102	Hadijah	-	P. Sayur	Buka	-	Tidak bayar
109	103	Edi sugianto	-	P. Sayur	Buka	-	B.tb rp.1.000

110	104	Nuraisyah	-	P. Sayur	Buka	-	B.tb. Rp.1.000
111	105	Abdul hamid	-	Kedai kopi	Buka	-	Tidak bayar
112	106	Rolly manurung	Nara	P. Sayur	Buka	-	Tidak bayar
113	107	Sadimah	-	P. Sayur	Buka	-	Tidak bayar
114	108	Sadimah	-	P. Sayur	Buka	-	Tidak bayar
Total							Rp. 108.000

KUPTD Pasar Galang

SARIMAH
NIP. 19691225 200701 2 037

